

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru
(Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

Siti Khotimah

Management, Univeritas Putra Bangsa

skhotimah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kreativitas, pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Guru PNS yang ada di SMP Negeri 02 Pejagoan. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling yaitu sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden di SMP Negeri 02 Pejagoan. Alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, ujimultikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan menggunakan *SPSS Versi 25*, menunjukkan bahwa kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Organisasi, dan Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the effect of creativity, use of technology, and organizational support on the performance of civil servant teachers at SMP Negeri 02 Pejagoan. The sampling technique in this study used non-probability sampling, namely the saturated sample with a total sample of 31 respondents at SMP Negeri 02 Pejagoan. The analytical tools used are validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, partial test, simultaneous test, coefficient of determination. Based on the results of the analysis used using SPSS Version 25, it shows that creativity, use of technology, and organizational support have a positive and significant impact on teacher performance.

Keywords: Creativity, Utilization of Technology, Organizational Support, and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, setiap Organisasi/Sekolah harus mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan. Salah satu tantangan bagi Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas akan mencerminkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Pendidikan sebagai pondasi besar dari kemajuan suatu bangsa dan menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sesuai dengan undang-undang Pendidikan Nomor 20

Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Peningkatan kualitas maupun mutu pendidikan sangat perlu untuk meningkatkan kualitas guru. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas ditentukan dan dapat dilihat dari kinerja guru yang merupakan tolak ukur dalam keberhasilan suatu pendidikan.

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru
(Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

Menurut Danang Sunyoto, (2012:18) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut Uno, (2014:86) kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari definisi kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

SMP Negeri 02 Pejagoan merupakan sekolah menengah pertama (SMP) Negeri yang beralamat di JL.Tembono Peniron, pejagoan, yang sudah terakreditasi A, menerapkan kedisiplinan yang cukup baik ketika masuk dan keluar sekolah pada jamnya. Yang mempunyai visi misi, adapun visi misinya adalah: Bertaqwa, Beprestasi, dan Santun Dalam Berperilaku. Dan Misinya adalah menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut serta etika moral sehingga menjadai sumber kesantunan dan kearifan dalam bertindak, menciptakan suasana saling menghormati sesama penganut agama, menggali dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga, seni dan budaya mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan, membudayakan sopan dalam perkataan, santun dalam pergaulan, dan membantu siswa berkolerasi dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum dan supervisi kepala sekolah bahwa kinerja guru SMP Negeri 02 Pejagoan sudah baik, dapat dilihat dari hasil rata-rata PKG (Penilaian Kinerja Guru) pada setiap tahunnya mengalami peningkatan:

Tabel 1. Data PKG

Tahun	Hasil PKG	Rata-Rata	Kategori
2018	83,38		Baik

2019	83,41	Baik
2020	85,03	Baik

Sumber Data: Data SMP N 2 Pejagoan

Keterangan:

60-70 : kurang

71-80 : Cukup

81-90 : Baik

91-100 : Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa di SMP Negeri 02 Pejagoan pada tahun 2018 – 2020 diketahui bahwa kinerja guru mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 sebesar 83,38 menunjukkan baik, tahun 2019 sebesar 83,41 menunjukkan baik, dan tahun 2020 sebesar 85,03 menunjukkan baik. sedangkan wawancara dengan supervisi kepala sekolah yaitu Bapak Abdul Syukur, S.Pd. bahwa guru sudah menyusun RPP dan RPS sebagai instrumen pembelajaran dikelas, guru sudah mengajar sesuai dengan tepat waktu yang telah ditentukan, dan guru memberikan jam waktu tambahan kepada siswa yang nilainya masih kurang agar tidak tertinggal oleh teman lainnya.

Salah satu faktor yang diduga yang berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu Kreativitas. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Basiran, S.Pd. selaku Wakil Kurikulum dan beberapa guru PNS di SMP Negeri 02 Pejagoan bahwa di SMP Negeri 02 Pejagoan menerapkan metode dalam proses pembelajaran yaitu PAKEM. Dimana metode ini sesuai yang diamanat perundang-undangan mengenai pembelajaran pendidikan. Metode PAKEM ini singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. selain metode PAKEM yang diterapkan di SMP Negeri 02 Pejagoan ada beberapa metode lain yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu seperti metode discovery learning, STAD (Student Team Achievement Devision) dan bermain peran.

Metode Discovery learning ini digunakan oleh guru yang mengajar bahasa Indonesia, karena metode ini sesuai untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Dalam metode discovery learning guru dan peserta didik sama-sama aktif. Metode STAD di SMP Negeri 02 Pejagoan yaitu guru membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa, didalam kelompok tersebut dibagi rata yaitu yang memiliki kemampuan tinggi dan sedang. Metode STAD ini sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk bisa belajar bersama.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Basiran, S.Pd selaku waka kurikulum dan beberapa guru di SMP Negeri 02 Pejagoan bahwa pemanfaatan teknologi sudah baik. Terlihat dari ketika bapak ibu guru mengajar matematika menggunakan aplikasi geogebra, kemudian dalam mengerjakan ujian siswa menggunakan google form, menginput data nilai siswa menggunakan aplikasi e-Rapor yang diberikan oleh kemendikbud, menyimpan data menggunakan aplikasi software google drive ataupun flasdisk, dll. Pemanfaatan teknologi juga mempunyai faktor penting dalam penyelesaian tugas yang akan menyebabkan guru lebih sering menggunakan teknologi untuk memperlancar aktivitas pekerjaan, sehingga pemanfaatan teknologi akan dapat meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Basiran, S.Pd. selaku waka kurikulum dan beberapa guru di SMP Negeri 02 Pejagoan bahwa setiap guru mendapatkan beban mengajar sesuai dengan tugas masing-masing, guru mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, guru yang berprestasi akan diberikan reward, guru difasilitasi laptop satu guru satu laptop, Selain itu pimpinan sekolah seringkali memberikan evaluasi terhadap kinerja guru ketika rapat kerja sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang sudah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru Pns DI SMP Negeri 02 Pejagoan)**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penejelasan pada latar belakang dapat didefinisikan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan sudah dikatakan baik. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan dukungan organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan?
3. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan?
4. Apakah kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan?

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja

Menurut Edy Sutrisno, (2015:151) kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.

Menurut Mangkunegara, (2009:9) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja juga merupakan sebuah hasil sebuah proses dari pelaksanaan hasil perbuatan kerja yang

dikerjakan oleh manusia dalam melakukan pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu melalui unsur-unsur tindakan yang perlihatkan dalam sebuah prestasi yang telah dicapai Sulfemi, (2018).

Kreativitas

Menurut Munandar,(2009) kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Rachmawati, (2011) kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, dan fleksibel yang berguna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Menurut Ambarita & Yuniati (2021) kreativitas diartikan sebagai kemampuan menciptakan ide-ide baru maupun karya baru sebagai upaya untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan profesinya dibidang pendidikan terutama pada kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan Teknologi

Menurut Kadir dan Triwahyuni, (2013:2) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Menurut Ariesta dalam Wirdani dan Andriyani, (2017:90) pemanfaatan adalah perilaku karyawan dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugasnya. Menurut Yosefrinaldi (2013:12) mengatakan bahwa semakin besar pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas kerja yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Dukungan Organisasi

Menurut Robbins (2008:103) Dukungan Organisasi adalah tingkat sampai mana karyawan

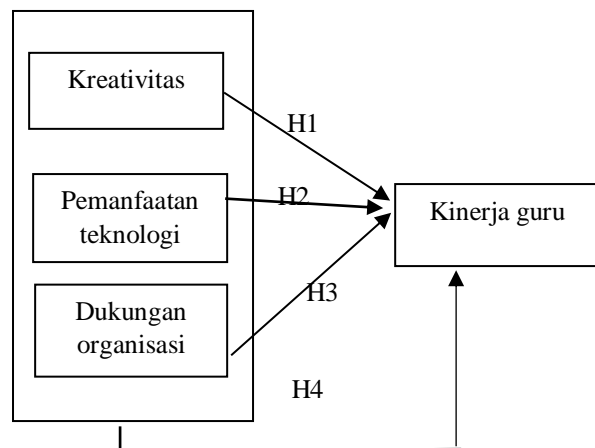
yakin organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli dengan kesejahteraan mereka.

Menurut Robert Kreitner (2003) mengatakan dukungan organisasi diperlukan untuk membantu individu merasa nyaman tentang memberi dan menerima pengetahuan yang berguna pada tugas sesuai dengan permintaan.

Menurut Rhoades dan Eisenberger (2002), mengemukakan bahwa dukungan organisasi adalah persepsi karyawan mengenai sejauh mana organisasi menilai kontribusi, memberi dukungan, dan peduli pada kesejahteraan mereka.

Kerangka Teoritis

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dikembangkan model penelitian yang dapat dilihat dari gambar berikut:



METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS SMP Negeri 02 Pejagoan yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh karena jumlah responden yang relatif kecil sehingga jumlah seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat melalui:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini kuesioner yang disebar

secara personal kepada seluruh responden yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data untuk menunjang kebahasaan penelitian, berupa literature, artikel, serta bahan-bahan tulisan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada WAKA sekolah SMP Negeri 02 Pejagoan atau pihak-pihak yang berada disatu organisasi untuk memperoleh informasi yang

berguna bagi penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat membuat pertukaran informasi yang lebih terbuka.

Teknik analisis data merangkum sejumlah data besar yang dapat memperoleh informasi tentang pemahaman karakteristik responden atau sifat-sifat data tersebut dan menjawab permasalahan dalam kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010) analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku baik umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai data responden dalam bentuk tabel, dan hasil jawaban responden terhadap kuesioner, seperti: usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja.

2. Analisis Statistika

Analisis statistika digunakan untuk menganalisis data dari hasil jawaban kuesioner dengan menggunakan metode-metode statistik. Dalam pengolahan data kuesioner, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa program aplikasi komputer yaitu SPSS (Statistical product and services solution) for windows versi 25,0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kreativitas

Butir	rhitung	rtabel	Signifikan	Ket
X1.1	0,757	0,300	0,000	Valid
X1.2	0,879	0,300	0,000	Valid
X1.3	0,879	0,300	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah tahun 2021

berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel kreativitas dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi

Butir	Rhitung	Rtabel	signifikan	Keterangan
X2.1	0,617	0,300	0,000	Valid
X2.2	0,649	0,300	0,000	Valid
X2.3	0,529	0,300	0,002	Valid
X2.4	0,673	0,300	0,000	Valid
X2.5	0,699	0,300	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel kreativitas dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Variabel Validitas Dukungan Organisasi

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru
(Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Ket
X3.1	0,627	0,300	0,000	Valid
X3.2	0,886	0,300	0,000	Valid
X3.3	0,821	0,300	0,000	Valid
X3.4	0,739	0,300	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2021

berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel kreativitas dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kinerja

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Ket
X3.1	0,627	0,300	0,000	Valid
X3.2	0,886	0,300	0,000	Valid
X3.3	0,821	0,300	0,000	Valid
X3.4	0,739	0,300	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel kreativitas dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Item Variabel	Nilai Cronbach Alpha Minumin	Croanc hbach Alpha	Ket
Kreativitas	0,60	0,792	Reliabel

Pemanfaatan Teknologi	0,60	0,620	Reliabel
Dukungan Organisasi	0,60	0,748	Reliabel
Kinerja	0,60	0,605	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas, uji reliabilitas terhadap 4 instrumen menunjukkan hasil reliabel, karena masing-masing instrumen memiliki nilai Croanbach alpha lebih dari 0,60. Dengan demikian interpretasi koefisien korelasinya menunjukkan hubungan yang kuat dengan tingkat interval koefisien $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinerity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kreativitas	0,834	1,200
Pemanfaatan Teknologi	0,680	1,470
Dukungan Organisasi	0,726	1,377

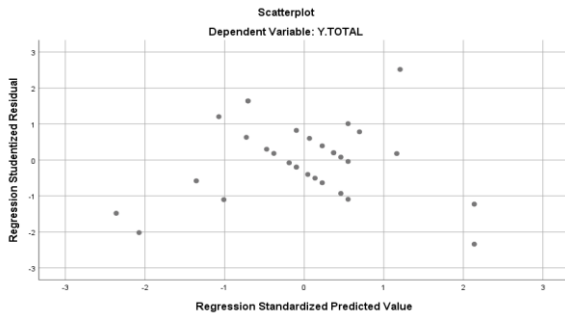
Sumber: Data Primer Diolah, (2021)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF (variance Inflation Factor) $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Dari data ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar varoabel bebas, sehingga model dapat dipakai.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model ini regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan gambar 1. diatas, menunjukkan bahwa titik-titik didalam scatter plot menyebar secara acak secara tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi atau penyebaran yang normal atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000 0

Std. Deviation		,964938
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai residual menunjukkan nilai 0,200 yang artinya mempunyai signifikan lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Kinerja sebagai variabel dependen, sedangkan variabel Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan organisasi sebagai variabel independen, maka dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji t)

Coefficients ^a			
Model	Understand	Standard	sig
	ized	ardize	
el	Coefficient	d	T
	BStd.Error	Coefficient	
		s	
		Beta	

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru
(Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

(Constant)	1,704	2,19		-,777					
X1	,396	0,18	0,267	2,12					
X2	,423	0,12	0,459	3,30					
X3	,305	0,14	0,291	2,16					

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil diatas maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut: kemudian persamaan tersebut diuraikan sebagai berikut:

$$Y = -1,704 + 0,396 X1 + 0,423 X2 + 0,305 X3 + e$$

1. Nilai Konstanta a = -1,704

Menunjukkan nilai konstanta sebesar -0,1704 menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap variabel Kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan dukungan organisasi terhadap kinerja guru. Jika konstanta mengalami penambahan 1 (satu) satuan maka variabel dan kinerja guru akan mengalami penurunan sebesar 1,704. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan variabel kinerja guru, semakin baik atau buruk konstanta tidak mempengaruhi kinerja guru.

2. Variabel Independen

a. $b_1 = 0,396$

Koefisien regresi untuk kreativitas sebesar 0,396 artinya setiap kenaikan/berambahnya satu-satuan skala likert pada variabel Kreativitas, akan menyebabkan perubahan atau bertambahnya kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan sebesar 0,396 point, apabila variabel independen lain nilainya tetap.

b. $b_2 = 0,423$

Koefisien regresi untuk pemanfaatan teknologi sebesar 0,423 artinya setiap kenaikan/bertambahnya satu-satuan skala likert pada variabel pemanfaatan teknologi,

akan menyebabkan perubahan atau bertambahnya kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan sebesar 0,423 point, apabila variabel independent lain nilainya tetap.

c. $b_3 = 0,305$

Koefisien regresi untuk dukungan organisasi sebesar 0,305 artinya setiap kenaikan/bertambahnya satu-satuan skala likert pada variabel dukungan organisasi, akan menyebabkan perubahan atau bertambahnya kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan sebesar 0,305 point, apabila variabel independent lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji parsial t digunakan untuk menguji, signifikan secara parsial pengaruh variabel bebas (Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Organisasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru) dengan ketentuan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ signifikan $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan.

a. Pengaruh kreativitas terhadap kinerja

Pada pengujian hipotesis satu didapatkan hasil estimasi variabel kreativitas dengan sebesar $0,043 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 2,129 > t_{tabel} 1,703$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti Kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru PNS di SMP Negeri 02 Pejagoan.

b. Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja

Pada pengujian hipotesis dua didapatkan hasil estimasi variabel Pemanfaatan Teknologi sebesar $0,003 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 3,301 > t_{tabel} 1,703$. Hasil ini menyatakan bahwa Hipotesis H2 diterima yang berarti Pemanfaatan Teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 02 Pejagoan.

c. Pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja

Pada pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil estimasi variabel Dukungan Organisasi sebesar $0,039 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka titung $2,165 > t_{tabel} 1,703$. Hasil ini menyatakan bahwa Hipotesis H3 diterima yang berarti Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 02 Pejagoan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independent (X) secara simultan terhadap variable dependen (Y) dengan signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 0. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	50,841	3	16,947	16,381	,000 ^b
	Residual	27	1,035		
	Total	30			
		4			

a. Dependent Variabel : Kinerja

b. Predocators: Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Organisasi

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel IV-13 diatas diperoleh Fhitung adalah $16,381 > F_{tabel} 2,95$ dengan tingkat signifikan $0,000$. Karena signifikan lebih kecil dari pada

$0,05$ sehingga diartikan bahwa Variabel Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi dan Dukungan Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan. Hal ini menunjukkan jika Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Organisasi lebih baik maka Kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan juga akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Regresi Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,803 ^a	,645	,606	1,01713

a. Predictors : (Constant), Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Organisasi.

b. Dependent Variabel :Kinerja

Sumber :Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel IV-14 diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square persamaan diatas sebesar $0,606$ artinya $60,6\%$ variabel Kinerja Guru PNS SMP Negeri 02 Pejagoan dapat dijelaskan oleh variabel Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Organisasi. Sedangkan sisanya $39,4\%$ Dipengaruhi oleh varaibel lain yang yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja

nilai thitung $2,129 > t_{tabel} 1,703$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dilakukan oleh guru di SMP Negeri 02 Pejagoan yang memiliki ide dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, guru mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan metode pembelajaran yaitu discovery learning, dimana guru dan siswa harus sama-sama aktif, menggunakan metode STAD, dan bermain peran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh rolimawati kasmur, dkk (2021) serta Suka Nikmat Zabua, dkk, (2021) yang menyatakan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja

nilai thitung $3,301 > t_{tabel} 1,703$ dengan tingkat signifikan sebesar

$0,003 < 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 02 Pejagoan menggunakan perangkat kerja elektronik (Laptop, LCD, dll) dalam melaksanakan pekerjaan yaitu menginput nilai siswa menggunakan aplikasi e-Rapor, menyimpan data menggunakan aplikasi google drive, atau flasdisk, maka akan meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Julianto Hutasuhut, Adrial Palahi (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja

nilai thitung $2,165 > t_{tabel} 1,703$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,039 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa guru PNS di SMP Negeri 02 Pejagoan merasakan

nyaman dan aman disaat bekerja (mendapatkan sirkulasi udara yang baik, bersih, tempat bekerja dipasang kipas angin, pencahayaan yang cukup dan tempat kerja yang tidak sempit), dan guru yang berprestasi diberikan reward, maka hal tersebut akan semakin meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian M.Khafir Ashar (2019) yang menyatakan bahwa Dukungan Organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai kreativitas, pemanfaatan teknologi dan dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan. Artinya apabila guru memiliki ide-ide pembelajaran yang kreatif, dan bisa beradaptasi dengan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada, maka kinerja guru akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan. Artinya jika seorang guru dapat menggunakan perangkat elektronik dalam menyelesaikan pekerjaannya yaitu menginput nilai menggunakan laptop dan aplikasi e-Rapor, menyimpan data menggunakan aplikasi google drive atau flasdisk, maka dapat meningkatkan kinerja seorang guru.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dukungan organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 02 Pejagoan. Artinya jika seorang guru merasa nyaman dalam bekerja (mendapatkan sirkulasi udara yang baik, pencahayaan dalam ruang yang cukup, tempat kerja tidak sempit, tempat kerja yang bersih), dan guru yang berprestasi diberikan reward,

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja seorang guru.

4. Variabel Independen (Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Organisasi) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Guru).

SARAN

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka implikasi secara praktis yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru pada SMP Negeri 02 Pejagoan dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, sebaiknya kepala sekolah perlu memfasilitasi pelatihan/ inovasi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
2. Pemanfaatan teknologi di SMP Negeri 02 Pejagoan terbukti mampu meningkatkan kinerja guru. Namun, masih ada beberapa guru di SMP Negeri 02 Pejagoan yang masih belum meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi. Sebaiknya guru harus meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi karena pemanfaatan teknologi terbukti mempercepat dalam pekerjaan. Pemanfaatan Teknologi dapat ditingkatkan dengan cara organisasi mengadakan pelatihan adaptasi teknologi untuk guru sebulan sekali untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi. Serta ada beberapa guru yang kurang memelihara dan merawat perangkat kerja elektronik, untuk itu sebaiknya organisasi membuat jadwal piket guru untuk melakukan pemeliharaan perangkat kerja elektronik setiap bulanya untuk menjaga/memastikan perangkat tersebut bekerja optimal dengan mengurangi resiko dari perangkat elektronik (misal: mesin foto copy, komputer, dan laptop). Karena dalam bekerja sering kali kita menggunakan

perangkat elektronik untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja.

3. Dukungan Organisasi di SMP Negeri 02 Pejagoan mampu meningkatkan kinerja guru. Untuk menunjang kinerja guru sebaiknya organisasi memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi. Penambahan fasilitas berupa AC disetiap ruangan kerja guru sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja.

Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka implikasi secara teoritis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang masuk dalam penelitian ini. Kinerja guru sendiri selain dipengaruhi oleh kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan dukungan organisasi juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain misalnya kepemimpinan transformasional, kecerdasan emosional, dan knowledge sharing yang mungkin bisa diteliti oleh penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya untuk mengembangkan hipotesis dari penelitian ini, karena dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan masih sederhana, untuk itu sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar bisa untuk dimoderasi agar hipotesisnya bervariasi.
3. Selain itu penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menguji sampel atau tempat lainnya seperti perusahaan manufaktur dan home industry.

DAFTAR PUSTAKA

Asye Rachmawaty, S.T., M.M. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 43 Bandung*. Tematik, 1(1), 26–35.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Pengaruh Kreativitas, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Guru
(Studi Pada Guru PNS DI SMP Negeri 02 Pejagoan)

- Asrori, Muhammad. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Wacana Prima.
- Ashar, M. K., & Murgiyanto, M. 2019. *Pengaruh Kompetensi, Dukungan Organisasi, Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Yayasan Pendidikan Cendikia Utama Surabaya*. Management & Accounting Research Journal Global, 4(1).
- Chintya, I. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Solok (Studi pada SKPD Kota Solok)*. Jurnal Akuntansi, 3(1).
- Hutasuhut, J., & Falahi, A. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dosen Pada Era New Normal*. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 1(1), 35-49.
- Irma Salamah. 2012. *Utilization of it and the effect on individual performance oof lecturers at state polytechnic Sriwijaya*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Volume 15, No. 1 (pp. 31-46)
- Kasmur, R., & Sutanto, A. 2021. *Pengaruh kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 1(1), 15-25.
- Munandar. 2009. *Kreatifitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, h. 9
- Nugraheny, Penny Setyowati (2009). *Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Dukungan organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (studi pada PT. Bank Mandiri (Persero) tbk Kota Semarang)*. Program Pasca Sarjana Program studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
- Rhoades, L. & Eisenberger, R. 2002. *Perceived organizational support: A review of the literature*. Journal of Applied Psychology, 87(4), 698 –714.
- Rachmawati, 2014. *sumber daya manusia*. Surakarta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Supardi. 2019. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulfemi, Wahyu Bagja & Desmiati, Zulaicha (2018). *Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantu Media Relief Experience Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendas Mahakan. 3 (3). 232-244.
- Soleh, M. W. I., Suratman, H. S. S., & Ridwan, M. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Uno, H.B., & Lamatenggo, N. 2014. *Teori kinerja dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. 2017. *Sumber Daya Manusia. Klaten. Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Vol.1, No.1.